

**DINAMIKA INTERAKSI ANTARA KETUA DAN ANGGOTA KARANG TARUNA:
ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
KETERLIBATAN ANGGOTA KARANG TARUNA DHANA SANTI SELOKATON
KARANGANYAR**

Musyafiroh Wahiddatul Sholihah

Program Studi Psikologi, Universitas Sahid Surakarta

Email: musyafroh@gmail.com

ABSTRACT

Youth Organization is a social organization as a forum and means of developing every member of society who grows and develops on the basis of awareness and social responsibility. Karang Taruna Dhana Santi, which is located in Selokaton hamlet, is a forum for activities for young people from Selokaton residents. The aim of this research is to determine the interaction patterns between the chairman and members of the youth organization and to analyze the role of leadership in increasing the involvement of members of the dhana santi selokaton youth organization. The results of the research revealed several findings that the interactions that occurred between the management and members of the Dhana Santi Youth Organization could not be separated from the long-standing close relationship between the management and members. Results The role of the chairman of the Dhana Santi Youth Organization is very good and embracing, seen from the chairman who always reminds the group when there will be meetings and other activities, always directs and motivates its members, and provides solutions to members and when there is the problem of the chairman being at the forefront of solving problems while also involving other members.

Keywords: *Interaction, Leadership, Youth Organization*

ABSTRAK

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial. Karang Taruna dhana santi yang terdapat di dusun selokaton, menjadi wadah kegiatan pemuda pemudi warga Selokaton. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola interaksi antar ketua dan anggota karang taruna serta menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan keterlibatan anggota karang taruna dhana santi selokaton. Hasil penelitian memperlihatkan beberapa temuan bahwa interaksi yang terjadi antara pengurus dan anggota karang taruna dhana santi tidak lepas dari hubungan akrab antara pengurus dan anggota yang sudah lama terjalin. Hasil Peran dari ketua karang taruna dhana santi sudah sangatlah baik dan merangkul, dilihat dari ketua yang selalu mengingatkan di grub jika akan ada rapat dan di kegiatan-kegiatan lainnya, selalu mengarahkan dan memotivasi anggota-anggotanya, serta memberikan solusi-solusi kepada anggota dan disaat terdapat masalah ketua menjadi garda terdepan untuk pemecahan masalah disamping itu juga melibatkan anggota lainnya.

Kata Kunci: *Interaksi, Kepemimpinan, Karang Taruna*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan hubungan erat dengan manusia lain agar dapat bertahan hidup. Hubungan timbal balik ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang akan selalu ada. Manusia selalu berhubungan dengan orang lain dan tidak bisa hidup sendiri. Interaksi sosial adalah hubungan interpersonal yang memperkuat ikatan antara individu, individu dan kelompok, serta kelompok dan individu. Sebagaimana manusia adalah makhluk sosial, yaitu individu yang selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok, atau hubungan kelompok dengan kelompok, inilah yang disebut interaksi sosial (Sarwono, 2010: 185). Max Weber (dalam Pebriana, 2017: 5) menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam lingkungan sosial. Menurut H. Bonner (dalam Gerungan, 2010: 62) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain,

atau sebaliknya. Dalam bertindak atau berperilaku sosial, seorang individu hendaknya memperhitungkan keberadaan individu lain yang ada dalam lingkungannya. Dapat disimpulkan bahwasanya interaksi sosial merupakan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang dimana saling bertemu dan berkomunikasi serta tindakan individu yang dapat mempengaruhi orang lain. Menurut Sarwono, (2010: 185), ada beberapa aspek yang mendasari interaksi sosial, yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku, dan adanya kontak sosial.

Proses interaksi yang terjadi memerlukan adanya kontak dan komunikasi. Kedua hal tersebut merupakan syarat dari berlangsungnya interaksi antara manusia yang bertukar informasi. Jika hanya ada satu kontak tanpa ada komunikasi, maka proses interaksi tidak akan berjalan lancar karena hanya ada satu kontak antara dua orang tersebut dan tidak ada proses komunikasi di antara keduanya. Selain itu, jika hanya ada komunikasi dan tidak ada pertukaran ide, kedua individu terlibat dalam komunikasi tetapi gagal memahami satu sama lain karena tidak ada pertukaran ide. Manusia berkomunikasi untuk bertukar informasi dengan manusia lainnya. Setiap manusia itu berbeda, maka tujuan komunikasi tentu saja berbeda antara satu

manusia dengan manusia lainnya. Organisasi adalah suatu kelompok atau sistem terstruktur yang terdiri dari individu, dan proses kolaboratif yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat mempunyai berbagai macam bentuk. Secara umum, organisasi adalah sistem kompleks yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui manajemen sumber daya manusia yang efektif, optimalisasi proses, dan koordinasi sehari-hari. Komunikasi dalam konteks organisasi dipengaruhi oleh informasi, ide, dan opini dalam lingkungan terstruktur. Komunikasi sangat penting untuk memfasilitasi pencapaian suatu organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu aspek yang sangat kompleks dan menciptakan kualitas yang sangat penting memberikan dedikasi kepada generasi muda yang tangguh dan memiliki kompetensi (Somantri et al., 2021). Kepemimpinan yaitu suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi dan tujuan seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pemimpin yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dapat dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi

orang lain dengan apa yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya dilingkungannya.

Menurut Ulil Amri Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Karang Taruna dhana santi yang terdapat di dusun selokaton, menjadi wadah kegiatan pemuda warga Selokaton. Remaja yang telah lulus SMA diwajibkan untuk mengikuti/bergabung di dalam karang taruna. Didalam organisasi terdapat ketua dan anggota yang bergabung di dalamnya. Antara ketua dan anggota pastinya terjadi interaksi yang dimana akan adanya hubungan timbal balik satu sama lain. Selain didalam organisasi mereka tetap melakukan interaksi dan komunikasi diluar kegiatan tersebut, melakukan interaksi seperti individu pada umumnya disetiap harinya. Dari interaksi tersebut terbentuklah hubungan yang erat serta mempererat keakraban yang tinggi antara

anggota dan ketua tanpa membedakan latar belakangnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di lokasi Dusun Selokaton. Dusun Selokaton memiliki karang taruna yang bernama Dhana Santi yang beranggotakan pemuda pemudi. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin meneliti pola interaksi antara ketua dan anggota serta menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan keterlibatan anggota karang taruna Dhana Santi.

Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan September 2024.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk mencari informasi dan data yang diperlukan untuk fokus penelitian. Subjek pada penelitian ini merupakan anggota karang taruna dan ketua karang taruna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil wawancara diperoleh 3 subjek sebagai anggota dan 1 ketua karang taruna dhana santi selokaton. Penelitian tidak hanya dilakukan dengan wawancara, namun dengan observasi. Peneliti telah mengobservasi interaksi antar anggota,

mendapati bahwa interaksi antar anggota sangatlah baik dilihat dari acara sinoman yang di pimpin oleh ketua dan keputrian, interaksi antara anggota dengan ketua sangatlah baik. Interaksi tersebut terjadi juga disaat kumpulan rutin karang taruna, yang dimana anggota satu dengan lainnya melakukan interaksi seperti berkomunikasi, bertatap muka dan melakukan pembayaran arisan. Interaksi yang terjadi sangatlah erat, melakukan diskusi juga dengan baik. Hasil wawancara diantaranya sebagai berikut.

Subjek US

Subjek US berumur 21 tahun bergabung dalam karangtaruna sejak 3 tahun yang lalu sebagai anggota. Dalam suatu organisasi pasti adanya hubungan atau kerjasama didalamnya. Menurut subjek cara ia menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam tim dengan cara menunjukkan apresiasi satu sama lain serta melakukan diskusi dan saling mendukung ide-ide satu sama lain. Subjek Mempunyai pengalaman di karang taruna salah satunya saat ditunjuk sebagai panitia kegiatan acara, ia membantu membuat konsep acara dan rundown acara serta menyelesaikan semua tugasnya di hari H tersebut. Subjek juga menyampaikan ide-idenya di forum panitia kegiatan dan menyampaikan alur kegiatan yang akan dilakukannya serta menyampaikan hal

tersebut kepada anggota-anggota lainnya. Disuatu kepanitiaan pasti akan adanya perbedaan pendapat atau yang lainnya. Cara subjek menangani suatu perbedaan disuatu kepanitiaan adalah dengan cara berdiskusi untuk mencari solusi bertujuan untuk keberjalanan acara dengan baik. Apa motivasi subjek mengikuti karang taruna? Subjek menjawab “motivasi ikut karang taruna ini karena ingin berinteraksi dengan orang lain, baik yang belum dikenal maupun sudah dikenal, terus motivasi lainnya itu berharap timbal balik dari anggota lainnya agar disaat saya nanti menikah, anggota yang lain melakukan sinoman dipernikahan saya”.

Disamping itu bagaimana cara subjek menjaga hubungan baik dengan anggota lain?. Subjek menjawab “ya dengan cara berkomunikasi yang jujur dan selalu terbuka, mendukung dan memotivasi anggota lain sama saling menghargai”. Tidak jauh berbeda melakukan interaksi dengan anggota yang baru masuk didalam organisasi, Subjek merangkul dan mendahului pembicaraan dengan anggota baru agar mereka tidak merasa sungkan dan canggung. Disetiap organisasi pasti ada yang namanya konflik, lalu apa yang dilakukan subjek jika terdapat konflik di karang taruna? Subjek menjawab “jika didalam organisasi ada konflik saya berinisiatif membantu melakukan perdamaian dengan cara

menghadirkan ketua sebagai mediator untuk membantu menyelesaikan konflik tersebut serta melakukan komunikasi dengan anggota yang sedang berfonflik dengan tujuan untuk mencari solusi”. Tidak dipungkiri peran ketua sangatlah penting dalam suatu organisasi dimana menurut subjek peran ketua sangatlah penting. “Peran ketua karang tarunanya sangatlah berperan penuh dalam keterlibatan anggotannya dimana ketua selalu memberikan motivasi dan solusi-solusi kepada anggota dan disaat pemecahan masalah”.

Subjek AJ

Subjek AJ berumur 21 tahun bergabung dalam karang taruna sejak 4 tahun yang lalu sebagai anggota. Subjek melakukan interaksi dengan anggota lain secara efektif dan terbuka. Apa yang memotivasi subjek mengikuti karang taruna? Subjek menjawab “motivasi saya terlibat aktif dalam karang taruna karena ingin memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, saya juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan serta selalu memberi dukungan kepada anggota lain”. Didalam berorganisasi pastinya selalu akan ada konflik. Tanggapan dan cara subjek mengatasi masalah di organisasi seperti apa? Subjek menjawab “dengan cara berusaha menciptakan suasana yang

kondusif untuk berdiskusi dan mendorong semua anggota untuk menyampaikan pendapatnya secara terbuka dan jujur, dengan itu sayak akan memfasilitasi mediasi untuk mecari solusi bersama”. Sikap kerjasama yang baik juga sangat diperlukan dalam berorganisasi, menurut subjek “sikap kerjasama yang baik itu ditunjukkan dengan saling menghargai dan membantu, saya juga terlibat aktif dalam setiap kegiatan dan selalu siap membantu”.

Subjek merupakan anggota yang dapat terbilang aktif, lalu bagaimana pendapatnya jika ada anggota yang susah ditunjuk untuk menjadi panitia kegiatan? Menurut subjek, “Saya akan mencoba memahaminya untuk memberikan jobdesk tersebut sesuai minat dan kemampuannya dengan begitu pasti anggota tidak akan mudah menolaknya, dan memberikan ruang untuk anggota-anggota baru agar mencoba hal tersebut”. Selain itu subjek selalu berusaha membangun hubungan baik dengan anggota baru, dengan cara memberikan penjelasan serta merangkul mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan. Menurut subjek bagaimana peran ketua karang taruna? Subjek menjawab, “peran ketua sangatlah penting dalam organisasi, karena memiliki tanggung jawab penuh dalam memimpin mengarahkan dan memberikan motivasi, selama ini peran ketua dalam karang taruna cukup baik, selalu mengarahkan dan

memotivasi anggota-anggota lainnya dalam melakukan suatu kegiatan”

Subjek CS

Subjek CS berumur 22 tahun bergabung dalam karang taruna sejak 4 tahun yang lalu sebagai anggota. Menurut subjek sesekali pernah mendengarkan keluhan dari anggota lain seperti saat nyinom atau rapat anggota beberapa anggota datang tidak sesuai dengan aturan jam yang telah ditetapkan. Subjek pernah menjadi panitia kegiatan sebagai sie dekdok diacara buka bersama anak yatim piatu, yang bertugas membuat desain mmt, selain itu memfoto kegiatan di hari H tersebut. Apa motivasi subjek mengikuti karang taruna? Subjek menjawab, “motivasi saya ikut dan andil aktif dalam kegiatan karang taruna ini dikarenakan, jiwa sosial yang saya miliki tinggi dan ingin lebih mengakrabkan ke teman-teman desa”. Subjek juga mengatakan bahwasanya di setiap organisasi pasti akan ada reorganisasi dan jika ketua karang taruna menginginkan potensi-potensi penganti/penerusnya, atau pengurus lama ingin anggota baru menjadi panitia, dari pengurus lama memberikan peluang untuk anggota baru dan selalu dibimbing untuk mencoba menjadi panitia, dengan tujuan untuk mempererat komunikasi.

Menurut subjek jika pemilihan panitia kegiatan acara harus dirolling/

berganti gantian agar semua anggota itu bisa merasakan menjadi panitia kegiatan. Cara subjek membangun hubungan yang baik seperti apa? Subjek menjawab, “membangun hubungan yang baik kepada anggota baru menurut saya dengan membuka obrolan baru agar berkesan welcome kepadanya, biar engga ada senioritas, saya juga memberikan anggapan jika sesama teman ini separtaran agar disaat mengobrol tidak ada kelompok di dalam kelompok”. Didalam karang taruna pasti ada suatu kegiatan, Menurut subjek peran ketua untuk dalam mengetahui ide-ide apa saja yang diusulkan anggotanya dengan cara seperti memberikan kesempatan untuk berbicara ditempat umum dengan ditunjuk beberapa namun ada beberapa yang merespon dan ada juga yang hanya tertawa saja. Subjek juga memberikan masukan kepada ketua perihal anggota yang malu-malu dalam menyampaikan ide, dengan cara seperti (mentimeter) suatu aplikasi/web untuk menuliskan ide-idenya disitu dan dikumpulkan diforum. Bagaimana peran ketua di dalam karang taruna?. Subjek menjawab, “peran dari ketua itu sangat penting, karena ketua sebagai motivasi anggota lain dalam andil didalamnya apalagi di kegiatan-kegiatan, peran dari ketua karang taruna sangatlah baik dan selalu bisa membuat anggotanya berkontribusi seperti, ketua selalu

mengingatkan di grub jika akan ada rapat dan di kegiatan-kegiatan lainnya”.

Subjek BM

Subjek BM berumur 27 tahun bergabung dalam karang taruna sejak 9 tahun yang lalu sebagai ketua. Disetiap organisasi pasti terdapat adanya permasalahan, menurut subjek faktor yang menjadikan suatu permasalahan biasanya datang karena adanya perbedaan usia, pandangan. Kegiatan yang dilakukan karang taruna akhir-akhir ini adalah lomba agustusan, pengecetan gapura dan buka bersama anak yatim piatu. Subjek memiliki visi dan misi sebagai ketua karangtaruna. “ Saya menyampaikan visi dan misi saya disaat rapat rutin dengan cara memotivasi semua anggota agar bisa kompak selalu dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar”. Lalu apa yang dilakukan subjek jika terdapat suatu perbedaan pendapat di dalam karang taruna? Subjek menjawab, “ sebagai ketua jika ada perbedaan pendapat antar anggota wajib mengumpulkan masukan-masukan dari teman-teman dan pengurus kemudian dibicarakan di forum lalu mencari solusi terbaik. Subjek mengatakan disaat kegiatan kerjabakti pengecetan dan menghias jalan, biasa melakukan setiap tahunnya subjek memfikirkan bagaimana dalam satu hari itu jadi tapi sedikit susah karena ada 6 rt. Mengatasi hal tersebut

menurut subjek, “ saya menjalin komunikasi yang baik dengan anggota lainnya agar mereka dapat andil dalam kegiatan tersebut dengan tujuan target pengecatan dan menghias jalan dapat terselesaikan dengan cepat. Apa motivasi subjek mengikuti karang taruna?. Subjek menjawab, “motivasi saya ikut aktif dalam karang taruna adalah ingin berkontribusi di masyarakat dusun Selokaton karena kita sebagai pemuda dan penerus orang-orang tua kita, saya juga memberikan motivasi kepada anggotanya dengan cara mensosialisasikan waktu rapat didalam kegiatan-kegiatan lainnya juga”.

Tidak dipungkiri didalam organisasi berbagai sifat dan perilaku berbeda pasti ada. Lalu bagaimana respon subjek disaat terdapat anggota yang ditunjuk sebagai panitia tetapi tidak mau? Subjek mengatakan, “sifat anggota berbeda beda, mereka terkadang masih malu-malu dan masih sungkan dalam menampilkan diri di kegiatan-kegiatan, jadi kita lakukan adanya makrab dengan tujuan melakukan keakraban semakin erat, dan semakin kompak antar anggota karang taruna”. Disetiap organisasi pasti akan adanya reorganisasi jadi tujuan dari ketua karang taruna, disaat pengurus-pengurus yang sudah berumur biar ada potensi-potensi untuk melanjutkannya. Lalu bagaimana cara subjek membangun hubungan yang baik?. Subjek menjawab, “

dengan cara memberikan mereka ruang diforum disaat pertemuan pertama, mereka diminta untuk memperkenalkan diri, dan ketua memperkenalkan visi misinya kepada anggota baru serta pernah melakukan uji praktek sinoman agar anggota baru memahaminya, untuk pendekatan lainnya juga seperti makrab tadi”. Lalu bagaimana cara ketua memberikan apresiasi kepada anggota karang taruna yang aktif? Subjek menjawab, “dengan memberikan apresiasi kepada anggota apalagi anggota yang aktif dan selalu mau terlibat itu merupakan hal yang baik, salah satu cara saya memberikan apresiasi tersebut dengan memberikan penghargaan “anggota paling aktif” dan dimana diberikan bingkisan atau cinderamata”. Disaat pemilihan tersebut dilakukannya juga dengan voting bersama anggota lainnya. Didalam suatu forum anggota-anggota karang taruna wajib menyumbangkan ide-idenya, menurut subjek sebagai ketua hal yang utama dilakukannya adalah dengan cara menunjuk anggotanya secara langsung untuk memberikan ide , hal tersebut termasuk efektif walaupun beberapa anggota saat ditunjuk memilih untuk mengikuti keputusan saja. Mendengar ada masukan juga dari anggota lain mengenai pemakaian (sentimeter) tanggapan menurut subjek itu merupakan hal yang bagus namun, organisasi ini seringnya

bertemu secara langsung jadi menurut ketua lebih efisien jika menyumbangkan idenya secara langsung, disamping itu tujuannya untuk memberikan/melatih anggota untuk belajar public speaking. Cara subjek menjaga agar keterlibatan antar anggota tetap terlibat bagaimana?. Subjek menjawab, “pasti setiap anggota memiliki ide, itu akan selalu ditampung setelah itu dipilih mana yang sesuai dan baik, semisal ada ide yang tidak terpakai akan tetap ditampung dan digunakan dilain waktu dengan tujuan agar anggota yang memberikan ide tersebut tidak minder dan tetap terus terlibat ikut karang taruna”.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang diperoleh 4 subjek, 3 subjek anggota karang taruna dan 1 subjek ketua karangtaruna. Mereka bergabung dalam organisasi karang taruna sekurang kurangnya 3 tahun yang lalu.

Aspek-aspek interaksi menurut Sarwono (2010: 185), yang pertama yaitu komunikasi, proses pengiriman berita atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya. Subjek telah menjadi panitia disetiap kegiatan, saat mereka menjadi panitia pastinya memiliki jobdesk dan strategi untuk melancarkan kegiatan tersebut. Subjek biasanya melakukan pertemuan dengan panitia lain dan juga pengurus karang taruna lalu

menyampaikan ide rencananya diforum tersebut, setelah melakukan diskusi dan persetujuan kemudian informan menyampaikan hasil diskusi tersebut kepada anggota lainnya disaat pertemuan akhir sebelum kegiatan, dengan tujuan agar anggota yang tidak masuk kedalam panitia inti dapat mengetahui alur dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

Aspek yang kedua yaitu sikap, istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Seperti halnya memiliki motivasi atau tidaknya subjek dalam mengikuti karang taruna. Mereka memiliki motivasi untuk terlibat aktif dalam karang taruna yang hampir sama seperti mengabdikan kepada masyarakat dusun Selokaton, ingin berinteraksi dengan orang lain, serta memberi kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tidak dipungkiri bahwasannya mengharapkan timbal balik tidaklah salah, seperti yang dikatakan Johnson (dalam Hasnawiyah, 2016: 47) di dalam masyarakat, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.

Aspek ketiga yaitu tingkah laku kelompok, sekumpulan individu dan tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-

individu secara bersama-sama. Seperti halnya bekerja didalam organisasi pasti akan adanya perbedaan pendapat dan cara bekerja. Subjek mengakui bahwa disaat bekerja pasti ada perbedaan pendapat, namun tidak perlu dihiraukan dengan adanya perbedaan pendapat dan cara bekerja hal tersebut dapat dijadikan kombinasi untuk ide maupun alur kegiatan yang akan dilakukan.

Aspek keempat yaitu kontak sosial, Hubungan dengan pihak lain secara langsung maupun tidak langsung. Sama halnya dengan berkomunikasi serta melakukan tindakan seperti cara subjek menjaga keterlibatan anggota lain seperti yang dikatakan subjek (US) bahwasanya subjek berusaha menjaga hubungan yang baik dengan anggota lain dengan cara berkomunikasi yang jujur dan selalu terbuka, mendukung dan memotivasi anggota lain serta selalu menghargai anggota lainnya. Hal yang sama dikatakan oleh subjek (CS) biasanya dengan membuka obrolan baru agar berkesan welcome kepada anggota lain, selalu mendukung dan memberikan motivasi. Berbeda dengan subjek (AJ) mengatakan jika subjek akan mencoba mencari tau minat anggota lalu melibatkan anggota dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dan menurut subjek (BM) sebagai ketua subjek menjaga agar keterlibatan antar anggota tetap terlibat

dengan cara disetiap anggota memiliki ide pasti akan selalu ditampung setelah itu dipilih mana yang sesuai dan baik, semisal ada ide yang tidak terpakai akan tetap ditampung dan digunakan dilain waktu dengan tujuan agar anggota yang memberikan ide tersebut tidak minder dan tetap terus terlibat ikut karang taruna.

Interaksi sosial dapat pula diartikan seperti yang disebut Weber sebagai tindakan sosial individu yang secara subyektif diarahkan terhadap orang lain. Peran penting yang dimiliki ketua karang taruna sangatlah penting bagi keberlangsungan serta keterlibatan anggota lainnya. Seperti yang dikatakan oleh (Somantri et.al., 2021) kepemimpinan merupakan suatu aspek yang sangat kompleks dan menciptakan kualitas yang sangat penting memberikan dedikasi kepada generasi muda yang tangguh dan memiliki kompetensi. Menurut beberapa anggota karang taruna dusun selokaton peran ketua sangatlah penting bagi keberlangsungan organisasi. Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasannya peran dari ketua karang taruna dhana santi sudah sangatlah baik dan merangkul, dilihat dari ketua yang selalu mengingatkan di grub jika akan ada rapat dan di kegiatan-kegiatan lainnya, selalu mengarahkan dan memotivasi anggota-anggotanya, serta memberikan solusi-solusi kepada anggota dan disaat

terdapat masalah ketua menjadi garda terdepan untuk pemecahan masalah disamping itu juga melibatkan anggota lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya interaksi antara anggota dengan ketua karang taruna dhana santi cukuplah baik. Dilihat dari pengurus dan anggota dalam karang taruna dhana santi menjalin hubungan yang akrab, baik antara pengurus dan pengurus, pengurus dan anggota, anggota dan anggota. Hubungan yang akrab ini terjadi dari interaksi yang terus-menerus terjadi dan intensitas bertemu yang sering. Hubungan akrab yang terjadi ini mempunyai sifat kepercayaan dan kasih sayang, dilihat dari anggota yang selalu melibatkan ketua untuk menjadi mediator dalam pemecahan masalah, selain itu ketua yang selalu melibatkan anggotanya disetiap adanya kegiatan atau ide-ide yang diperlukan, ketua juga selalu mengingatkan anggotanya baik didalam grub online maupun secara langsung mengenai akan diadakannya suatu kegiatan atau rencana yang akan dilakukan. Selain itu peran dari ketua karang taruna dhana santi dalam meningkatkan keterlibatan anggota cukuplah baik, dilihat dari cara ketua yang

selalu merangkul, memotivasi anggotanya untuk ikut aktif dalam karang taruna, disamping itu ketua selalu memberikan masukan serta memberikan apresiasi sehingga anggota karang taruna yang lain merasa dihargai dan dianggap. Peran seorang ketua disuatu organisasi sangatlah penting untuk keberlangsungan dan kekompakan seluruh anggota karang taruna dhana santi dusun selokaton.

SARAN

Bagi anggota karang taruna dhana santi hendaknya melakukan upaya-upaya agar anggota karang taruna bisa tetap menjaga interaksi dengan pengurus di dalam kegiatan karang taruna dan kehidupan sehari-hari. Kemudian menumbuhkan sikap aktif memberikan pendapat terhadap anggota pada saat rapat dan pembahasan kegiatan. Keaktifan anggota dapat membantu pengurus dalam merencanakan kegiatan karang taruna sehingga semua di dalam karang taruna bisa aktif terlibat. Anggota tetap menjaga interaksinya dengan pengurus agar bisa selalu berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna yang berlangsung

Bagi peneliti selanjutnya mampu mengkaji lebih lengkap lagi mengenai peran kepemimpinan dan interaksi antara ketua dengan anggota karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2017. Pola Interaksi Antara Pengurus Dan Anggota Karang Taruna Purnisme Di Dusun Purn Kelurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhari, Y. T. A. 2023. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Masyarakat Di Kelurahan Muja Muju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta DIY. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”.
- Kusuma, M. 2023. Pola Komunikasi Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Solidaritas Pemuda Di Pekon Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. *Skripsi*. Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purnomo, D. A. 2014. Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi pada Organisasi Karang Taruna di Dusun Sawahan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, F. I & Agustina, D. 2022. Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.4, No.2.
- Rapiadi, Kasrah, R. 2023. Pengaruh Komunikasi Intrapersonal Terhadap Konsep Diri Pemuda Karang Taruna. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*. Vol.3 No.4.
- Romadhon, S & Siregar, R. K. Pola Komunikasi Karang Taruna Kelurahan Pondok Karya Tangerang Selatan. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
- Suryawan, A. 2023. Hubungan Antara Empati Dengan Interaksi Sosial Pada Anggota Komunitas Pati Coffee Enthusist. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Waluyo, G. S. 2022. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. *Skripsi*.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik Jurusan Administrasi
Negara

Wardani, N. 2024. Pembinaan Karakter
Kepemimpinan Generasi Muda
Melalui Organisasi Karang Taruna
di Desa Banjarpanji Kecamatan
Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
Jurma: Jurnal Riset Manajemen.
Vol 2, No 1.